

ABSTRAK

Helmi Yusa 2024 Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote Pada Kumpulan Anekdote “3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas” Karya Muhammad Nur Ali Dengan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas X. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Untuk mencapai KD tersebut, teks anekdot yang digunakan harus sesuai dengan kriteria bahan ajar. Salah satu bahan ajar teks anekdot yang dapat digunakan adalah kumpulan teks anekdot *3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berupa analisis struktur dan kaidah kebahasaan pada antologi anekdot *3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan struktur teks anekdot dan kaidah kebahasaan teks anekdot dalam antologi *Anekdote 3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*. Selain itu, tujuan lain ialah mengetahui dapat atau tidak teks anekdot dalam antologi *Anekdote 3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia pada kelas X. Hal tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam mencari alternatif bahan ajar.

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah metode penelitian kualitatif. Metode tersebut membantu penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik studi pustaka, dokumentasi, wawancara, serta teknik tes. Populasi penelitian ini sebanyak 30 teks anekdot dan sampel penelitian ini sebanyak 9 teks anekdot.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua dari sembilan teks sample anekdot yang dianalisis dari antologi *Anekdote 3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*, memiliki struktur yang lengkap meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi dan koda, serta memiliki kaidah kebahasaan yang lengkap meliputi kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal, menggunakan konjungsi waktu (kronologis), menggunakan kata kerja material/aksi, menggunakan kalimat bergaya retorik, dan menggunakan kalimat seru. Selain itu, dua teks tersebut sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa antologi teks anekdot *Anekdote 3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali* ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada kelas X. Artinya hipotesis penelitian ini terbukti dan dapat diterima.